

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan keluarga pada Ny.S yang menderita penyakit *Gout Arthritis* di Puskesmas Kotabumi II, penulis melakukan lima tahap dalam asuhan keperawatan keluarga, yaitu pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

##### 1. Pengkajian

Saat dilakukan pengkajian Ny. S mengeluh nyeri pada kedua lutut dan telapak kakinya selama 3 tahun terakhir, klien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri hilang timbul, nyeri bertambah apabila klien berjalan atau beraktivitas. Skala nyeri 6 dari (0-10). Klien mengatakan kakinya terkadang keram dan kesemutan. Klien tampak berjalan lambat dan hati-hati, klien mengatakan cemas saat akan berdiri dari tempat duduk, Klien masih bisa melakukan aktivitas sehari-hari tanpa bantuan keluarga walaupun dengan pelan -pelan.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien, berdasarkan data yang ditemukan terhadap klien, sebagai berikut:

- a. Nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloselektal ditandai dengan mengeluh nyeri pada kedua lutut dan telapak kaki.
- b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi ditandai dengan sulit menggerakkan ekstremitas, nyeri saat bergerak.
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan (mis. Suhu panas atau dingin, penyakit, usia) ditandai dengan mengatakan sulit tidur.

### 3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan yang dipilih berdasarkan SDKI dan SIKI, yaitu:

- a. Nyeri Kronis b.d proses inflamasi, destruksi sendi, kondisi muskuloselektal kronis.

SIKI: Manajemen nyeri

- b. Gangguan mobilitas fisik b.d nyeri atau rasa tidak nyaman, deformitas selektal, penurunan kekuatan otot, kekakuan sendi.

SIKI: Dukungan mobilisasi

- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri (penyakit yang dialami).

SIKI: Dukungan pola tidur

### 4. Implementasi

Implementasi telah dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dengan masalah Ny. S yang menderita *Gout Arthritis*, yang dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 21-23 februari 2022.

### 5. Evaluasi

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari adalah masalah keperawatan teratasi dan teratasi sebagian dengan pendokumentasian pada catatan asuhan keperawatan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi untuk dapat lebih meningkatkan di mata kuliah keperawatan gerontik agar dapat memperhatikan dan dapat menambahkan waktu dalam pengambilan data laporan tugas akhir.

2. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan puskesmas kotabumi II kedepannya lebih meningkatkan penyuluhan tentang *gout arthritis* untuk menunjang proses pengetahuan klien, mengkoordinasi asuransi kesehatan dan juga menganjurkan klien mengkonsultasikan perawatan yang bisa dilakukan dirumah

3. Bagi klien atau keluarga

Diharapkan klien atau keluarga mampu menghindari faktor pencetus *Gout Arthritis* seperti menghindari makan-makanan yang tinggi purin seperti kacang-kacangan, jeroan, sayuran hijau, dan kegiatan dibatasi saat nyeri timbul. Klien mampu melakukan olahraga secara teratur, klien dan keluarga mampu menggunakan tindakan non farmakologi seperti latihan tarik napas dalam, dan kompres jahe, dan diharapkan klien dan keluarga menggunakan pelayanan asuransi kesehatan.